

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga sepak bola olahraga yang paling fenomenal dimuka bumi ini. Dari kaum pria maupun wanita banyak yang mengetahui tentang olahraga ini. Olahraga ini pun sering banyak di soroti oleh media ketika ada hal yang menarik dari pada olahraga lainnya. Di dunia banyak yang ingin menjadi pemain sepak bola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di event piala dunia. Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama diberbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama yaitu permainan yang di mainkan oleh dua tim dan pemain agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukkan bola ke dalam jaring atau gawang lawan.

Menurut (Mielke 2003:2-6) sepak bola adalah permainan invasi yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor, serta menjaga gawangnya dari serangan lawan. Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukan bola dengan cara melakukan operan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara-cara tersebut, ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola, seperti bergerak mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola. Dan pemain dari tim lawan dengan cara melakukan adu tubuh (*body charge*).

menutup ruang tembak ke arah gawang. Peluang bisa terjadi kalau seorang pemain mempunyai kelincahan. Kelincahan sendiri menurut (Mochamad Sajoto:1998) adalah kemampuan merubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari suatu tempat ke tempat lain. Yaitu suatu kemampuan untuk merubah posisi badan secara tepat dan cepat, seperti gerak menghindari lawan dalam permainan sepak bola. Namun olahraga sepak bola juga membutuhkan kemampuan *dribble* yang baik seperti yang di ungkapkan (Timo Scheunemann:2005) kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola merupakan salah satu teknik dasar. Dalam permainan sepak bola yang harus dikuasai oleh setiap pemain seperti yang ada di buku (Timo Scheunemann:2005) menggiring bola adalah gerakan dan aksi untuk permainan sepak bola yang mengandung unsur seni, sebab adanya penggunaan kaki yang menyentuh bola dan sanggup mengubah arah kecepatan menggiring bola secara tiba-tiba dengan cara menggulingkan bola ke tanah sambil berlari.

Pada permainan sepak bola dan kompetitif, permainan ini dimainkan selama 90 menit yang di bagi menjadi dua babak. Tiap babak dimainkan selama 45 menit dan ada waktu tambahannya atau lebih selama 45 menit. Permainan sepak bola dimainkan oleh 22 pemain yang di bagi menjadi 11 orang dalam satu tim, yang diantaranya 1 penjaga gawang (*goalkeeper*), 4 pemain bertahan (*defender*), 4 pemain gelandang (*midfilder*), 2 pemain penyerang (*strike*). Cabang sepak bola sudah menjadi suatu kenyataan di negara kita dan banyak di gemari oleh masyarakat pada umumnya dan siswa MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO pada khususnya, orang bukan gemar menonton tetapi gemar juga melakukan olahraga tersebut. Olahraga ini membutuhkan kerja sama tim yang baik, sehingga mempertinggi semangat bertanding dan berkembang sifat kebersamaan yang erat.

Permasalahan yang timbul pada permainan sepak bola di MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO muncul cukup banyak mulai dari siswanya sendiri yang belum cukup mahir dalam menguasai teknik sepak bola terutama keterampilan menggiring bola. Ketertarikan yang besar akan tetapi tidak dilatih secara maksimal, sampai materi latihan yang dinilai belum menunjukkan peningkatan kemampuan penguasaan menggiring bola secara maksimal. Hal ini menjadi beban atau tujuan utama yang harus segera dibenahi dan

dicarikan metode yang tepat sesuai karakteristik siswa MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO yang menyukai kegiatan yang bersifat permainan.

Pengidentifikasi diawal sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan keterampilan peserta dalam melakukan menggiring bola. Sehingga guru dapat memilih jenis metode yang tepat dalam menjalankan permainan sepak bola. Beberapa metode yang belum pernah dilakukan dalam usaha meningkatkan keterampilan menggiring bola. Salah satu caranya dalam metode ini adalah dengan memodifikasi bentuk-bentuk latihan keterampilan menggiring bola dengan mengarahkan ke dalam bentuk permainan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji untuk melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul “ Pengaruh latihan *sprint* 50 meter terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola ”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan di jelaskan arah penelitian, sehingga tidak terjadi salah penafsiran untuk memperjelas arah penelitian maka di sini di jelaskan bahwa pada penelitian ini membahas tentang latihan *sprint* 50 meter terhadap keterampilan menggiring bola pada pemain sepak bola.

Dari latar belakang di atas tidak menutup kemungkinan timbulnya permasalahan yang meluas, maka itu perlu diadakannya pembatasan masalah. Batas masalah pada penelitian ini hanya menggunakan latihan *sprint* 50 meter. Latihan *sprint* 50 meter ini memiliki fungsi untuk memunculkan kecepatan. Sedangkan latihan ini di terapkan pada siswa MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO untuk meningkatkan kecepatan lari dan tidak membahas teknik dasar sepak bola.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas sudah dijelaskan, inditifikasi suatu masalah yaitu “Adakah pengaruh latihan *sprint* 50 meter terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa MA DARUL ULUM WARU SIDOARJO?”.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan dalam memilih atau sebagai bahan dalam memilih pemain sepak bola yang berkualitas dan mempunyai skill menggiring bola yang baik.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mendapatkan data tentang pengaruh latihan *sprint* 50 meter terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
- b. Untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan, di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang di teliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi penelitian khususnya bagi para pemandu bakat dalam peningkatan prestasi sepak bola.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pihak Pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dalam kemampuan menggiring bola pada sepak bola.

b. Bagi Atlet

Meningkatkan kemampuan dalam menggiring bola dalam permainan sepak bola.

c. Bagi Peneliti

Mengetahui hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet dan pihak terkait dengan prestasi dalam sepak bola.